

Evaluasi Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Di Umkm Doyan Jagung Mozzarella Kota Padang

M Lifrandana J^{1*}, Novia Rahwatul H², Lailaturahmi³, Putri Intan Permata S⁴

^{1,2,3,4} Akuntansi UPI “YPTK” Padang

¹lifrandanajulianm@gmail.com ²noviahusna6@gmail.com ³lailaturahmi.300602@gmail.com ⁴putriintanpermatasari@upiyptk.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan mendorong pemerataan kesejahteraan. Di Kota Padang, UMKM juga memegang peranan penting dalam dinamika ekonomi lokal. Salah satu UMKM yang menjadi fokus penelitian ini adalah Doyan Jagung Mozzarella Padang, yang menghadapi berbagai tantangan dalam kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan UMKM Doyan Jagung Mozzarella Kota Padang menggunakan analisis rasio keuangan. Data keuangan dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam aspek profitabilitas. Hasil menunjukkan bahwa UMKM memiliki rasio likuiditas yang baik, namun perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan manajemen hutang. Pendampingan dalam bentuk pelatihan dan konsultasi dilakukan untuk memperkuat pemahaman pemilik UMKM tentang evaluasi kinerja keuangan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kinerja keuangan dan mendukung keberhasilan serta kelangsungan bisnis UMKM.

Kata Kunci: Umkm, Rasio Keuangan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan mendorong pemerataan kesejahteraan. Di Kota Padang, UMKM juga memegang peranan penting dalam dinamika ekonomi lokal. UMKM juga merupakan kelompok entitas ekonomi terbesar di Indonesia mengingat banyaknya jumlah pemilik usaha kecil dan menengah, proyek memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan memperluas lapangan kerja, meningkatkan perekonomian lokal dan menghasilkan pendapatan devisa bagi negara.

Meskipun memiliki potensi besar, UMKM di Indonesia, termasuk di Kota Padang, seringkali menghadapi tantangan dalam hal kinerja keuangan. Salah satu UMKM yang menjadi fokus penelitian ini adalah Doyan Jagung Mozzarella Padang. Doyan Jagung ini merupakan salah satu bisnis yang sedang berkembang di Kota Padang dan menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal kinerja keuangan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi kinerja keuangan untuk efektivitas operasional suatu usaha. UMKM Doyan Jagung Mozzarella Padang seringkali menghadapi faktor-faktor penghambat kinerja keuangan seperti terbatasnya akses modal, kurangnya pengetahuan manajemen keuangan, dan persaingan yang ketat dapat menghambat pertumbuhan dan keberlangsungan usaha.

Evaluasi kinerja keuangan merupakan proses penting untuk menilai kesehatan dan efektivitas operasional usaha. Melalui evaluasi ini, pemilik usaha dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, mengukur tingkat keberhasilan strategi bisnis, dan mengambil keputusan strategis guna meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan bisnis. Analisis rasio keuangan adalah metode yang umum digunakan dalam evaluasi kinerja keuangan. Metode ini melibatkan perbandingan berbagai aspek keuangan, seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, untuk menghasilkan indikator yang dapat diinterpretasikan dan dibandingkan dengan standar industri atau data historis.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan UMKM dengan cara memberikan edukasi tentang pentingnya evaluasi kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Sosialisasi ini juga dapat membantu UMKM memahami manfaat evaluasi kinerja keuangan terhadap efektivitas operasional pada bisnis mereka. Pendampingan yang disebutkan dalam judul dapat mencakup pelatihan, workshop, atau konsultasi langsung dengan pemilik UMKM. Pendampingan semacam itu tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tentang evaluasi kinerja keuangan, tetapi juga memberikan mereka keterampilan administrasi yang lebih baik dalam mengelola keuangan dan manajemen keuangan mereka.

Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kinerja keuangan UMKM secara keseluruhan. Evaluasi kinerja keuangan merupakan alat yang sangat penting bagi UMKM dalam mencapai keberhasilan dan kelangsungan bisnis. Melalui proses evaluasi ini, pemilik usaha dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang kesehatan keuangan usahanya dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan, seperti alokasi modal, manajemen hutang, mengurangi biaya operasional dan peningkatan pendapatan bagi UMKM seperti Doyan Jagung Mozzarella Padang dan sejenisnya.

KAJIAN PUSTAKA

Evaluasi Kinerja Keuangan

Menurut Harahap (2018) evaluasi kinerja keuangan merupakan sebagai proses penilaian kinerja finansial perusahaan melalui analisis laporan keuangan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan, serta untuk memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Rasio Keuangan

Hanafi dan Halim (2014) mendefinisikan rasio keuangan sebagai hubungan atau perbandingan antara dua angka yang diambil dari laporan keuangan. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan dalam pengelolaan keuangan.

METODE

Pendekatan Penelitian

Berisi penjelasan tentang tahapan penelitian.. Jenis penelitian ini ialah studi dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif pada UMKM doyan jagung mozzarella di kota padang. Penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian khusus, menggunakan pendekatan untuk menggambarkan karakteristik dari fenomena objek penelitian, serta gambaran yang jelas dan terukur tentang kinerja keuangan UMKM Doyan Jagung Mozzarella serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan yang ada.

Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari lapangan atau pihak pertama seperti pemilik Umkm. Data ini dianggap akurat dan relevan karena dikumpulkan atau dihasilkan dari pemilik usaha.
2. Data Sekunder adalah data yang dihasilkan dari sumber sumber yang telah di publikasikan dan didokumentasikan atau sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Data ini biasanya digunakan untuk mendukung penelitian dan mengkonfirmasi hasil yang diperoleh dari data primer.

Sumber data dari penelitian ini ialah data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan secara langsung dari pihak UMKM Doyan Jagung Mozzarella Kota Padang melalui wawancara langsung. Data sekunder diperoleh dari dokumen UMKM, literatur, jurnal, buku, dan sumber lainnya.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi kinerja keuangan UMKM Doyan Jagung Mozzarella di Kota Padang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung dengan pemilik dan manajemen UMKM Doyan Jagung Mozzarella. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai manajemen keuangan, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang diterapkan oleh UMKM dalam mengelola keuangan. Observasi langsung dilakukan untuk memahami proses operasional dan manajemen keuangan yang diterapkan dalam usaha.
2. Data sekunder dikumpulkan dari laporan keuangan UMKM Doyan Jagung Mozzarella selama periode tertentu. Laporan keuangan yang digunakan meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari literatur, jurnal, dan dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan penentuan periode penelitian, pengumpulan laporan keuangan, wawancara dan observasi, dan dokumentasi data sekunder. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengukur likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas UMKM. Hasil analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan UMKM serta memberikan rekomendasi perbaikan kinerja keuangan.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, Metode analisis data yang digunakan dalam laporan ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang berfokus pada evaluasi kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi: Melibatkan pengamatan langsung terhadap proses sosialisasi perpajakan yang dilakukan terhadap UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang dan pendampingan yang diberikan.
2. Wawancara: Melakukan wawancara dengan pemilik dan manajemen UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang untuk mendapatkan pandangan mereka tentang efektivitas sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan.
3. Studi Pustaka: Menganalisis teori-teori dan temuan-temuan dari literatur untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak di UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang dan strategi-strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran pajak.
4. Praktek: Merancang program sosialisasi yang mencakup materi edukatif tentang perpajakan dan praktik-praktik terbaik dalam manajemen pajak untuk UMKM Doyan Jagung Mozarella Padang.
5. Analisis Data: Mengumpulkan data sebelum dan setelah program untuk menilai perubahan dalam pemahaman dan perilaku pajak UMKM.

6. Rekomendasi: Menyarankan perubahan atau penyesuaian pada desain program sosialisasi dan pendampingan berdasarkan temuan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada UMKM doyan jagung mozarella ini berjalan selama 4 bulan, yaitu pada bulan september – desember 2024. Penelitian ini bertujuan meningkatkan evaluasi kinerja keuangan pada Doyan Jagung Mozarella melalui rasio keuangan terkhusus rasio profitabilitas yang lebih terstruktur dan memadai untuk mencapai tujuan bisnis. Penelitian dapat dilakukan dan dianggap sesuai karena di UMKM ini melakukan evaluasi keuangan belum menggunakan rasio keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi yang tepat dan laporan kinerja keuangan tidak terukur dengan jelas dan sulit untuk dipahami. Sehingga dengan harapan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat kepada UMKM tersebut.

Pembahasan

Rasio yang digunakan untuk mendapatkan hasil dari kinerja keuangan UMKM ini adalah Rasio Profitabilitas, Adapun hasil dari Rasio Profitabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Marjin Laba Kotor

$$\begin{aligned} \text{Marjin Laba Kotor} &= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{14.020.000}{52.807.000} \times 100\% \\ &= 26\% \end{aligned}$$

Marjin laba kotor pada seperti UMKM ini yang mencapai atau melebihi 50% bisa dianggap tinggi dan menunjukkan efisiensi yang baik dalam mengelola biaya produksi, sedangkan hasil dari marjin laba kotor hanya mencapai 26% yang tergolong rendah pada industri makanan dan minuman untuk UMKM ini dan menunjukkan bahwa UMKM belum mengelola biaya produksi secara efisien.

2. Marjin Laba Bersih

$$\begin{aligned} \text{Marjin Laba Bersih} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{14.020.000}{52.807.000} \times 100 \\ &= 26\% \end{aligned}$$

Marjin Laba Bersih sebesar 15% atau lebih dapat dianggap tinggi, terutama untuk usaha kecil menengah seperti UMKM. Pada UMKM ini marjin laba bersih mencapai 26% yang tergolong tinggi dan menunjukkan bahwa UMKM mampu mengelola dengan baik dan efisien semua biaya serta kemampuan menghasilkan keuntungan yang memadai.

3. Return On Assets (ROA)

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \\ &= \frac{14.020.000}{224.020.000} \times 100\% \\ &= 6\% \end{aligned}$$

ROA sebesar 10% hingga 15% dianggap baik. ROA di atas 15% dianggap tinggi untuk Industri makanan dan minuman. Pada UMKM ini ROA yang didapatkan mencapai 6% yang tergolong rendah dan menunjukkan bahwa UMKM tidak mampu mengelola asetnya secara efisien.

4. Return On Equity (ROE)

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{14.020.000}{224.020.000} \times 100\% \\ &= 6\% \end{aligned}$$

ROE sebesar 20% hingga 25% dianggap baik. ROE di atas 25% dianggap tinggi untuk Industri makanan dan minuman. Pada UMKM ini ROE yang didapatkan mencapai 6% yang tergolong rendah dan menunjukkan bahwa UMKM memberikan pengembalian yang kurang baik kepada pemegang sahamnya.

Secara keseluruhan berdasarkan analisis rasio profitabilitas UMKM Doyan Jagung Mozzarella di Kota Padang, ditemukan bahwa marjin laba kotor sebesar 26% menunjukkan efisiensi pengelolaan biaya produksi yang perlu ditingkatkan. Marjin laba bersih yang mencapai 26% menandakan pengelolaan biaya yang baik dan kemampuan menghasilkan keuntungan yang memadai. Namun, Return On Assets (ROA) sebesar 6% dan Return On Equity (ROE) sebesar 6% menunjukkan bahwa UMKM belum mampu mengelola asetnya secara efisien dan memberikan pengembalian yang memadai kepada pemegang saham. Secara keseluruhan, UMKM perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan strategi keuangan untuk memperbaiki kinerja keuangan secara menyeluruh.

KESIMPULAN

UMKM di industri kuliner, khususnya Doyan Jagung Mozzarella di Kota Padang, menghadapi tantangan dalam evaluasi kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan yang belum sesuai dengan ilmu akuntansi yang benar. Dengan menerapkan perhitungan evaluasi kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan yang benar mampu meningkatkan hasil yang akurat dan jelas pada evaluasi kinerja keuangan UMKM. Dengan hasil yang tepat dapat memberikan manfaat kepada pemilik UMKM mengetahui bagaimana kesehatan kinerja keuangan yang sebenarnya, sehingga pemilik mampu mengelola dan mengambil keputusan yang tepat untuk kelanjutan UMKM.

SARAN

Untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM Doyan Jagung Mozzarella, disarankan agar manajemen fokus pada peningkatan efisiensi pengelolaan biaya produksi untuk meningkatkan margin laba kotor yang saat ini tergolong rendah. Selain itu, meskipun margin laba bersih sudah cukup baik, tetap perlu diupayakan pengelolaan biaya operasional yang lebih efisien. Manajemen juga perlu meningkatkan pemanfaatan aset untuk mencapai Return On Assets (ROA) yang lebih tinggi dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan agar Return On Equity (ROE) meningkat, sehingga memberikan pengembalian yang lebih baik kepada pemegang saham. Pendampingan dalam bentuk pelatihan keuangan dan konsultasi manajemen dapat membantu UMKM dalam mengelola aset dan sumber daya keuangan dengan lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pembuatan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pengampu, Ibuk Intan Permata Sari, SE, M.Siyang telah memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan jurnal ini. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- 2) Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- 3) Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2012). *Fundamentals of Financial Management*. Pearson Education.
- 4) Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Financial Theory and Corporate Policy*. Addison-Wesley.
- 5) Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- 6) Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *Business Research Methods* (12th ed.). New York: McGraw-Hill.
- 7) Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- 8) Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). Boston: Pearson.
- 9) Hanafi, M. M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- 10) Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (12th ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- 11) Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- 12) Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- 13) Nasution, M. N. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- 14) Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Chichester: John Wiley & Sons.
- 15) Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 16) Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Financial Theory and Corporate Policy* (4th ed.). New York: Pearson.